

Pemanfaatan Layanan *Google My Business* Dalam Meningkatkan Karakter Wirausaha Digital Siswa SMA Berbasis Kearifan Lokal (Study Pada SMA Negeri 3 Slawi)

*Utilization of Google My Business Services in Enhancing the Digital Entrepreneurial Character of High School Students Based on Local Wisdom
(a Study at SMA Negeri 3 Slawi)*

Moh Miftah¹, Toto Sudibyo², Nurkhayati³

*Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhamaada Slawi,
Kabupaten Tegal-Jawa Tengah, Indonesia
e-mail: miftah4907@gmail.com*

Abstrak

Digitalisasi berkembang pesat, mudah diterapkan diberbagai bidang sehingga banyak bidang mengadopsi teknologi ini. Salah satu fenomena yang sedang menjadi tren yaitu penerapan digitalisasi melalui pemanfaatan layanan *google my business*. Hal ini memberikan peluang bagi generasi milenial untuk lebih masif dalam mempromosikan produk usaha lokal melalui digitalisasi. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti memandang perlu dilaksanakannya penelitian terhadap generasi milenial selaku generasi penerus akan keberlangsungan usaha kuliner khas Tegal melalui penguatan jiwa wirausaha berbasis digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman generasi milenial dalam melakukan wirausaha berbasis digital dalam mempromosikan bisnis lokal melalui layanan *google my business*. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperiment* dengan bentuk *one-shot case study* dengan populasi siswa SMA Negeri 3 Slawi sejumlah 30 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan karakter kewirausahaan digital generasi milenial dapat dilakukan melalui pemberian pelatihan kepada siswa SMA. Hal ini ditunjukkan secara kuantitatif bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata sebelum dilakukan pelatihan dan setelah diberikan materi penguatan karakter wirausaha digital bagi siswa SMA.

Abstract

Rapid digitalization has been occurring, easily applicable in various fields, leading to the adoption of this technology in many areas. One of the trending phenomena is the utilization of Google My Business services in promoting local businesses through digitalization. This provides an opportunity for the millennial generation to play a more significant role in promoting local businesses through digital means. Based on this phenomenon, researchers find it necessary to conduct a study on the millennial generation as the future generation responsible for the sustainability of local businesses in Tegal through strengthening their digital entrepreneurial spirit. The aim of this research is to understand the millennial generation's comprehension of digital-based entrepreneurship in promoting local businesses through Google My Business services. The research design employed is a pre-experimental approach with a one-shot case study involving a population of 30 students from SMA Negeri 3 Slawi. The research findings indicate that the strengthening of entrepreneurial character among digital millennial generation can be achieved through providing training to high school students. This is quantitatively demonstrated by the difference in average scores before and after the training, showing the impact of digital character strengthening materials on high school students.

1. PENDAHULUAN

Tegal merupakan salah satu daerah pantai utara yang memiliki keadaan geografi yang lengkap karena tidak hanya memiliki wilayah pantai tetapi juga memiliki daratan dan pegunungan dengan berbagai kekhasan masing-masing wilayah (Tegalkab.go.id, 2022). Selain potensi sumber daya alam, Tegal memiliki potensi ekonomi yang baik sebagaimana yang tergambar pada *gross regional domestic product* atau pendapatan domestik bruto Kabupaten Tegal yang menunjukkan peningkatan yaitu sebesar 800.099.354,9 pada tahun 2016 dan sebesar 997.317.097,26 pada tahun 2021 dengan kontribusi terbesar berasal dari industri manufaktur/pengolahan dengan dengan persentase 35,67% [2].

Krisis covid-19 menjadi gelombang besar bagi seluruh pelaku usaha, baik pelaku usaha skala besar maupun pelaku usaha skala mikro, kecil, dan menengah. Pendapatan usaha mengalami penurunan tajam sehingga tidak sedikit yang mengambil kebijakan pemutusan hubungan kerja (PHK) karyawan bahkan sampai dengan penutupan usaha. Tercatat jumlah pengangguran di Kabupaten Tegal meningkat 9,82%, dari jumlah tahun 2020 dengan jumlah 70.246 orang menjadi sebanyak 71.346 orang pada tahun 2021 dan karakteristik pengangguran di Kabupaten Tegal didominasi orang dengan latar belakang pendidikan menengah (SMA//SMK) dan perguruan tinggi (Tegalkab.go.id, 2022).

Berdasarkan fenomena tersebut, dibutuhkan terobosan transformatif dalam kebijakan strategis dalam upaya menjawab permasalahan yang ada seperti penyelenggaraan kegiatan penguatan karakter kewirausahaan berbasis digital pada siswa SMA/SMK dengan tujuan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital untuk mengatasi permasalahan yang ada di lingkungan sekitar secara mandiri.

Teknologi digital menyediakan berbagai kemudahan-kemudahan yang dapat dirasakan oleh siapa saja dengan biaya yang sangat terjangkau dan proses yang cepat [4]. Transformasi perubahan digitalisasi telah banyak dilakukan diberbagai bidang dan tatatan kehidupan salah satunya bidang bisnis [5]. Transformasi digital pada bisnis sangat masif terjadi, terlebih setelah terjadinya badai covid-19 [6].

Beragam platform digital menawarkan diri untuk dapat digunakan secara cuma-cuma. Salah satunya adalah layanan digitalisasi *google my business* dari penyedia jasa internet google [7]. Melalui layanan ini pelaku usaha dapat mendaftarkan profil bisnisnya sehingga dapat dilihat oleh semua orang yang mengakses layanan ini di berbagai belahan dunia. Layanan *google my business* berbasis pada pencarian lokal yang terkoneksi dengan peta digital google sehingga layanan ini sangat membantu untuk memperluas pasar usaha berbasis lokal yang sempat terpukul [8].

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana peran layanan digital *google my business* dalam meningkatkan karakter wirausaha digital pada siswa SMA Negeri 3 Slawi. Tujuan pelaksanaan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan karakter wirausaha digital pada siswa SMA Negeri 3 Slawi melalui pemanfaatan layanan digital *google my business*.

2. TELAAH PUSTAKA

Kewirausahaan

Richard Cantillon (1755) mengartikan kewirausahaan sebagai individu yang menyelesaikan permasalahan dengan hal yang unik dan baru. Hal baru yang menjadi pembeda antara produk satu dengan lainnya tidak harus terjadi pada skala yang besar dan luas melainkan sedikit pembeda sudah dapat dimaknai sebagai sebuah inovasi dalam konteks kewirausahaan. Kewirausahaan dilakukan seseorang secara mandiri dengan tujuan meningkatkan nilai ekonomi melalui sebuah hal baru yang dapat menjadi peluang baru untuk dapat dinikmati pengguna. Penggunaan metode yang berbeda dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi akan berdampak pada perbedaan proses dan

hasil penyelesaian masalah, proses ini mengandung arti bahwa kewirausahaan merupakan seni [9]. Dengan demikian, kewirausahaan dapat diartikan sebagai *self opputurnity* atau kesempatan yang berasal dari dalam diri manusia sebagai wujud dari proses berpikir untuk menyelesaikan masalah melalui proses berpikir dan metode yang berbeda satu dengan lainnya sehingga tergambar dengan jelas hal baru yang menjadi pembeda dan inovasi yang dicapai.

Kewirausahaan Digital

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kian mudah diadopsi diberbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah dibidang bisnis. Kesulitan yang muncul dalam dunia bisnis berubah samar bahkan hilang dengan maraknya bisnis model yang mengadopsi digitalisasi.

Kewirausahaan digital merupakan pemikiran tentang solusi yang dapat diterapkan melalui teknologi digital. Transformasi ketradisional menjadi digital berdampak pada peluang bisnis baru yang masih jarang dieksplorasi karena digitalisasi membutuhkan ekosistem terpadu dalam rangkaian proses sebuah bisnis [10]. Melalui ekosistem yang terpadu, Kewirausahaan digital tidak terbatas pada akhir masalah dengan solusinya tetapi juga fokus terhadap keberlanjutan dengan proses yang dijalankan karena dalam setiap masing-masing proses dapat diketemukan hal baru atau inovasi yang menjadi pembeda sehingga terbentuk ekosistem digital yang berkelanjutan [11].

Layanan Google My Business

Layanan informasi berbasis digital *google my business* merupakan perangkat yang disediakan oleh perusahaan penyedia jasa internet Google. LLC dengan tujuan mempermudah calon konsumen pada saat mencari produk yang diinginkan berdasarkan lokasi usaha. Berbeda dengan penyedia layanan lainnya, *google my business* memberikan validasi titik lokasi usaha yang terkoneksi dengan fitur map digital milik google. Hal ini tentu sangat membantu mengangkat usaha pelaku bisnis lokal [12]. Selain menjadi penyedia informasi, *google my business* juga menyediakan fasilitas analitik bagi pelaku usaha seperti *report* pencarian dan kunjungan ke profil bisnis, tanggapan konsumen dan lain sebagainya yang bermanfaat keputusan manajerial usaha [8].

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Eksperimen dilakukan pada satu kelompok eksperimen tanpa dibandingkan dengan kelompok yang menjadi kontrol [13]. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design* dengan pilihan kelompok secara acak pada siswa kelas X di SMA Negeri 3 Slawi. Pengukuran dilakukan sebelum memulai pelatihan dan sesudah menerima materi pelatihan. Kondisi ini dilakukan dengan asumsi bahwa pengukuran yang dilakukan langsung sebelum dan setelah pelatihan akan meminimalkan bias yang dapat terjadi pada hasil penelitian [14]. Adapun instrumen penelitian yang akan dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Kisi-Kisi Kuisisioner	Butir Pernyataan
1. Siswa memahami arti kewirausahaan	1,2,3
2. Siswa memahami arti digitalisasi	4,5,6
3. Siswa memahami arti wirausaha digital	7,8,9
4. Siswa sudah memiliki akun Google.com	10,11,12
5. Siswa sering menggunakan mesin pencari google	13,14,15
6. Siswa memiliki akun google bisniss	16,17,18
7. Siswa sudah memiliki profil bisnis	19,20,21
8. Siswa pernah melakukan pencarian profi bisnis melalui google bisnis	22,23,24
9. Siswa sudah mengelola bisnis melalui layanan dasar <i>google my business</i>	25,26,27
10. Siswa dapat melakukan pengelolaan profil bisnis lengkap	28,29,30

Populasi Penelitian

Kelompok populasi penelitian yang ditetapkan adalah 30 siswa kelas X.6 pada SMA Negeri 3 Slawi yang mengikuti pelatihan kewirausahaan digital selama 3 hari dengan pembagian 2 hari penyampaian materi teori dan 1 hari praktek.

Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian dilakukan melalui tahapan uji instrumen penelitian dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas butir soal [15]. Sedangkan uji hipotesis dengan melakukan uji *paired sample test* yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat untuk mengetahui data merupakan data yang berdistribusi normal dan data varian homogen [16].

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 3 Slawi pada Kelas X.6 sejumlah 30 siswa dengan distribusi karakteristik kelompok sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Kelompok X.6

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	15	50%
Perempuan	15	50%
Total	30	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui bahwa jumlah siswa laki-laki sebanyak 15 orang dan perempuan sebanyak 15 orang sehingga persentase masing-masing sebesar 50% untuk siswa laki-laki dan 50% untuk siswa perempuan.

Statistik Deskriptif

Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X.6 SMA Negeri 3 Slawi disajikan pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Deskripsi Pretes-Posttest

Value	Pretest	Posttest
Minimum	31,154	65,0
Maximum	85,38	96,0
Mean	61,88	74,20
Std Deviation	15,01	8,08

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 2 di atas diketahui bahwa terdapat perubahan nilai rata-rata siswa pada uji pretest dari 61,88 dan posttest sebesar 74,20. Nilai terendah pretest diketahui 31,154 dan tertinggi pretest sebesar 85,38 dengan perubahan pada uji posttest nilai terendah sebesar 65,0 dan tertinggi sebesar 96,0.

Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui ketepatan instrumen penelitian yang digunakan untuk menjadi alat ukur dalam penelitian. Uji instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan uji validitas menggunakan metode produk momen dengan ketentuan apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian sudah tepat atau valid untuk digunakan sebagai alat ukur sebagaimana hasil pengujian yang disajikan pada tabel 3. berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal1	0,642		Valid sebagai alat ukur	Soal16	0,444		Valid sebagai alat ukur
Soal2	0,470		Valid sebagai alat ukur	Soal17	0,467		Valid sebagai alat ukur
Soal3	0,445		Valid sebagai alat ukur	Soal18	0,396		Valid sebagai alat ukur
Soal4	0,556		Valid sebagai alat ukur	Soal19	0,622		Valid sebagai alat ukur
Soal5	0,415		Valid sebagai alat ukur	Soal20	0,385		Valid sebagai alat ukur
Soal6	0,435		Valid sebagai alat ukur	Soal21	0,405		Valid sebagai alat ukur
Soal7	0,414		Valid sebagai alat ukur	Soal22	0,527		Valid sebagai alat ukur
Soal8	0,381	0,374	Valid sebagai alat ukur	Soal23	0,464	0,374	Valid sebagai alat ukur
Soal9	0,411		Valid sebagai alat ukur	Soal24	0,469		Valid sebagai alat ukur
Soal10	0,531		Valid sebagai alat ukur	Soal25	0,618		Valid sebagai alat ukur
Soal11	0,429		Valid sebagai alat ukur	Soal26	0,405		Valid sebagai alat ukur
Soal12	0,397		Valid sebagai alat ukur	Soal27	0,508		Valid sebagai alat ukur
Soal13	0,516		Valid sebagai alat ukur	Soal28	0,686		Valid sebagai alat ukur
Soal14	0,456		Valid sebagai alat ukur	Soal29	0,564		Valid sebagai alat ukur
Soal15	0,439		Valid sebagai alat ukur	Soal30	0,456		Valid sebagai alat ukur

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3 diatas diketahui bahwa nilai r_{hitung} pada setiap butir soal yang menjajdi instrumen penelitian lebih besar dari nilai r_{tabel} sehingga dapat dinyatakan bahwa butir soal yang digunakan adalah valid atau tepat untuk dijadikan sebagai alat ukur.

Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas dengan tujuan mengetahui konsistensi instrumen penelitian dengan menggunakan metode split-half. Uji konsistensi ini mengandung makna bahwa instumen yang akan digunakan memiliki konsistensi yang baik apabila digunakan pada penelitian lain dan penelitian yang akan dilakukan. Adapun hasil pengujian sebagaimana disajikan padda tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,778
		N of Items	15 ^a
	Part 2	Value	,850
		N of Items	15 ^b
Total N of Items			30
Correlation Between Forms			,664
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,798
	Unequal Length		,798
Guttman Split-Half Coefficient			,797

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitass di atas diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas dengan menggunakan metode split-half sebesar 0,797 yang berarti bahwa konsistensi instrumen penelitian adalah isntrumen yang konsisten untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Prasyarat

Uji prasyarat dilakukan untuk memastikan data pnelitian yang digunakan adalah data yang memenuhi prasyarat yaitu uji normalitas data dengan metode i dan uji homogenitas degan metode *levene test*. Uji prasyarat dilakukan dengan menggunakan alat bantu perngkat lunak SPSS dengan hasil sebagai berikut..

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Siswa Shapiro-Wilk

		Statistic	df	Sig.
Pretest	laki-Laki	,907	15	,122
	Perempuan	,810	15	,073
Posttes	laki-Laki	,769	15	,069
	Perempuan	,771	15	,071

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Hasil pengujian dengan menggunakan metode *saphiro-wilk* pada tabel 5 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada masing-masing uji lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Pada uji *pretest* pada data siswa laki-laki nilai sig. sebesar 0,122 dan pada data siswa perempuan nilai sig. sebesar 0,73. Sedangkan Pada uji *posttest* pada data siswa laki-laki nilai sig. sebesar 0,069 dan pada data siswa perempuan nilai sig.. sebesar 0,71 Berdasarkan hasil ini maka dapat dinyatakan data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest	4,069	1	28	,053
posttes	,045	1	28	,834

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan metode *levene test* pada tabel 6 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi pada masing-masing kelompok *pretest* sebesar 0,053 dan *posttest* sebesar 0,834. Hasil ini menunjukkan nilai signifikansi *levene test* lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data penelitian yang diperoleh bersifat homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *paired sample t-test* dengan hasil sebagaimana disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Hasil Uji Paired sampel t-test

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	61,884	30	15,012
	posttes	74,200	30	8,0875

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Hasil pengujian sebagaimana pada tabel 7 menunjukkan terdapat perbedaan nilai *mean* pada uji *pretest* sebesar 61,884 dan uji *posttest* sebesar 74,200. Hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa karakter wirausaha digital siswa akan mengalami peningkatan menjadi 74,200. Untuk mendukung interpretasi hasil tersebut selanjutnya dilakukan uji signifikansi pada hubungan pemanfaatan layanan *google my business* terhadap karakter wirrausaha digital siswa sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Uji sig. hubungan paired sampel

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttes	30	,810	,043

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Hasil pengujian sebagaimana tabel 8 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien hubungan antara pretest dan posttest sebesar 0,810 dengan nilai signifikansi sebesar 0,043 yang berarti kurang dari kriteria 0,05 (sig. < 0,05) sehingga dapat diambil keputusan bahwa pemanfaatan layanan digital *google my business* dapat meningkatkan karakter wirausaha digital siswa yang diberikan kepada siswa kelas X pada SMA Negeri 3 Slawi memiliki hubungan yang erat sebesar 0,810 atau 81% pada derajat kepercayaan 95%.

Tabel 9. Hasil Uji *paired sampel t-test*

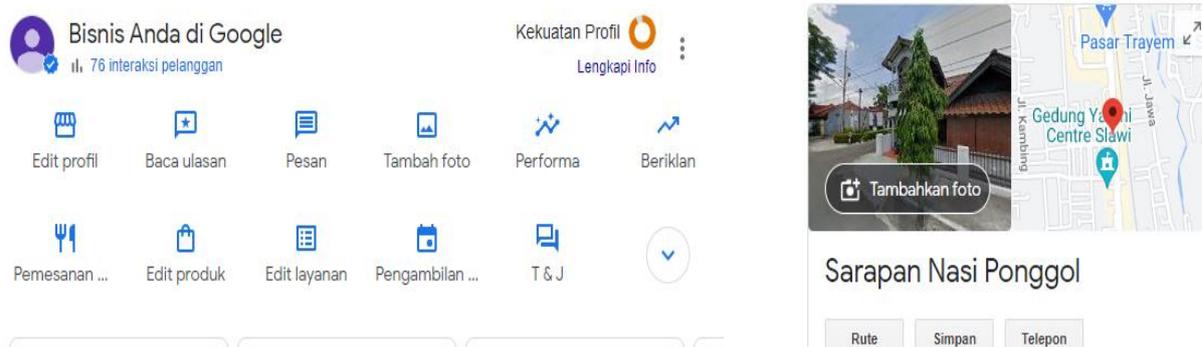
	Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)		
					95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pair 1	pretest - posttes	-18,463	-6,167	-4,097	29	,000

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Nilai statistik pada t_{hitung} diketahui sebesar 4,097 dengan nilai sig. 0,000 (sig < 0,05), hasil ini menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (0,05;30) sebesar 2,042 dengan sehingga dapat dinyatakan bahwa terapat perbedaan nilai rata-rata hasil *pretest* dan *posttes* yang signifikan.

Pembahasan

Hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa upaya penguatan karakter wirausaha digital bagi siswa SMA dapat dilakukan melalui pemanfaatan layanan digital *google my business*. Siswa SMA sebagai generasi milenial perlu diberikan penguatan karakter wirausaha digital sebagai bekal pemecahan permasalahan secara digital ketika sudah kembali berada di tengah masyarakat dengan berbagai macam persoalannya, khususnya persoalan bidang bisnis. salah satu bentuk yang dapat dilakukan adalah dengan mempromosikan usaha lokal melalui layanan digital *google my business*. *Google my business* terintegrasi dengan peta digital sehingga dapat mempermudah calon pembeli untuk datang ke lokasi usaha, selain itu, integrasi ini juga dapat menjadi bahan validasi usaha sehingga menambah kepercayaan bisnis bagi calon pelanggan [17]



PEMANFAAATAN LAYANAN *GOOGLE MY BUSINESS* DALAM MENINGKATKAN KARAKTER WIRUSAHA DIGITAL SISWA SMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Gambar1. Dokumentasi kegiatan

Gerlan, dkk (2019) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa layanan digital *google my business* dapat membantu mempromosikan usaha sekaligus validasi tempat pada pengembangan wisata di Kota Kupang serta menjadi referensi pengambilan keputusan bagi pemilik usaha melalui fitur yang disediakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu pemanfaatan fitur yang terdapat pada layanan digital *google my business* dapat mendukung penguatan karakter wirausaha digital berbasis kearifan lokal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, selanjutnya dapat di peroleh simpulan dari penelitian ini adalah pemanfaatan layanan digital *google my business* berperan signifikan dalam penguatan karakteristik wirausaha digital. Penggunaan layanan digital *google my business* menjadi salah satu media bagi siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi disekitar secara digital.

Daftar Pustaka

- [1] Tegalkab.go.id, “Pelatihan Digital Entrepreneurship Academy Tumbuhkan Wirausaha Mandiri UMKM,” *Diskominfo Kabupaten Tegal*, 2022. https://utama.tegalkab.go.id/news/view/berita/pelatihan_dea_tumbuhkan_wirausaha_mandiri_umkm_20220219111544
- [2] I. Suliantoro, “ANALISIS SEKTOR UNGGULAN KABUPATEN TEGAL BERDASARKAN PDRB TAHUN 2016-2021 Product / Produk Domestik Regional Bruto (GRDP / PDRB) Kabupaten Tegal GRDP sekitar 17 %. Selanjutnya sektor Pemilihan lokasi Kabupaten Tegal ekonomi suatu daerah , perhitungannya,” 2021.
- [3] Tegalkab.go.id, “Penduduk dan Ketenagakerjaan,” *tegalkab.go.id*, 2022. https://utama.tegalkab.go.id/page/view/penduduk_dan_ketenagakerjaan_20230223202216
- [4] B. Nasution, *Pengantar Teknologi Digital*, 1st ed. Jakarta: GUEPEDIA, 2022. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=cGOKEAAAQBAJ>
- [5] D. Triana, *STRATEGI MARKETING DI ERA TEKNOLOGI DIGITAL*, 1st ed. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2022. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=8O14EAAAQBAJ>
- [6] N. K. S. Yulastini, N. L. P. Cahayani, and ..., “Digital Marketing ‘Google Bisnisku’ Pada Umkm Untuk Meningkatkan Pemasaran Dan Penjualan Produk Pada Masa Pandemi Covid-19,” *J. Pengabd.*, vol. 2, no. Desember, pp. 103–109, 2021, doi: 10.5281/zenodo.5759239.
- [7] L. Maya, *Google My Business 4.0 Training Guide*. United Kingdom: Publishers21598, 2022. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=vNpfEAAAQBAJ>
- [8] N. Yuliani and D. Novita, “Pemanfaatan Google Bisnisku Sebagai Upaya Meningkatkan Rangkaing Bisnis Lokal (Studi Kasus : UMKM Gresik , Jawa Timur) Universitas Esa Unggul,” *Ikraith-Abdimas*, vol. 5, no. 1, pp. 146–157, 2019, [Online]. Available: https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-23413-11_2333.pdf
- [9] M. Anwar, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, 2nd ed. Jakarta: Kencana, 2014. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=1qRPDwAAQBAJ>
- [10] C. Hayati K, “Kewirausahaan Teknologi Digital,” *Potesi Pemberdaya. Pebisnis Milen.*, pp. 135–138, 2019.

- [11] Z. Setiawan *et al.*, *Kewirausahaan Digital*. Global Eksekutif Teknologi, 2023. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=1G69EAAAQBAJ>
- [12] Redcomm.co.id, “MANFAAT GOOGLE MY BUSINESS UNTUK PROMOSI LOKASI USAHA,” *Digital Marketing Strategi*, 2019. <https://redcomm.co.id/knowledges/manfaat-google-my-business-untuk-promosi-lokasi-usaha> (accessed Jun. 10, 2023).
- [13] F. Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Kencana, 2018. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=D9B1DwAAQBAJ>
- [14] Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara, 2021. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=wY8fEAAAQBAJ>
- [15] S. Anam *et al.*, *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R\&D)*. Global Eksekutif Teknologi, 2023. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=w-bFEAAAQBAJ>
- [16] U. Nugroho, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*, 1st ed. Grobogan: Penerbit CV. SARNU UNTUNG, 2018. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=gRvpDwAAQBAJ>
- [17] Aristejo, “Penggunaan dan Manfaat Google Bisnisku untuk Usaha Kecil dan Menengah,” *Informasi, J. Sist. Bangsa, Stmik Antar Bangsa*, vol. 9, no. 1, pp. 32–39, 2020.